



## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kubis (*Brassica Oleracea*)

Veronica Da Costa

Universitas Katolik Widya Karya Malang

Korespondensi penulis: [veronicadacosta@gmail.com](mailto:veronicadacosta@gmail.com)

**Abstract.** *The overplus of vegetables like potato or cabbage that other plants is have high productivity, easy marketing, and have stable price, so that's really profitable from economic point of view. Vegetable management that use high chemical input, aviability of high quality seed, and pests or plant disease causing low quality vegetables, high cost production, and high risk of crop failure is because of the ability of farmers in efficient vegetable management. Research population is the active cabbage farmer at Tulungrejo, Bumiaji, Batu. Research location is designed because this area is a centre of cabbage production and cabbage is prime product in Bumiaji. The independent variable is : Area production, seed amount, fertilizer, workers, and pestiside. Dependent variable is Total production. Analysis methods using descriptive analysis for hipotesis test 1 and regretion analysis for hipotesis test 2.*

**Keywords:** *Production factor, total cabbage production, technical efficiency*

**Abstrak.** Kelebihan dari sayuran seperti kentang atau kubis bahwa tanaman lain adalah memiliki produktivitas yang tinggi, pemasaran mudah, dan memiliki harga yang stabil, sehingga benar-benar menguntungkan dari sudut pandang ekonomi. manajemen sayuran yang menggunakan input kimia yang tinggi, aviability benih berkualitas tinggi, dan hama atau penyakit tanaman yang menyebabkan sayuran kualitas rendah, biaya produksi tinggi, dan risiko tinggi gagal panen adalah karena kemampuan petani dalam pengelolaan sayuran efisien. Populasi penelitian adalah petani kubis aktif di Tulungrejo, Bumiaji, Batu. Lokasi penelitian ini dirancang karena daerah ini merupakan pusat produksi kubis dan kubis adalah produk utama di Bumiaji. Variabel independen adalah: produksi Area, jumlah benih, pupuk, pekerja, dan pestisida. variabel terikat adalah Total produksi. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif untuk hipotesis uji 1 dan regresi analisis untuk uji hipotesis 2.

**Kata kunci:** Faktor- Faktor Produksi, Jumlah Produksi Kubis

### LATAR BELAKANG

Perkembangan penduduk Indonesia yang terus mengalami peningkatan, berimplikasi pada peningkatan akan kebutuhan sayuran bagi masyarakat. Namun petani Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan sayuran tersebut baik secara kuantitas maupun kualitas. Untuk pemenuhan kebutuhan tersebut harus mendatangkan dari negara lain. Berdasarkan kondisi tersebut maka sayuran merupakan komoditas yang memiliki prospek yang cukup menjanjikan.

Keunggulan sayuran (kentang dan kubis) dibandingkan dengan tanaman lainnya adalah mempunyai produktivitas yang tinggi, pemasaran mudah, dan mempunyai harga yang relatif stabil, sehingga dari ekonomi menguntungkan. Kemampuan petani dalam pengelolaan sayuran yang ramah lingkungan dan lebih efisien rendah (LPTP, 2004) yang rendah mengakibatkan pengelolaan sayuran dengan menggunakan input kimia yang tinggi, tidak tersedianya bibit yang berkualitas di tingkat petani dan tingkat serangan hama dan penyakit yang cukup tinggi sehingga kualitas sayuran rendah/kurang sehat, biaya produksi tinggi, resiko gagal panen cukup tinggi.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Usaha Tani**

Banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan usah tani kubis, baik faktor internal maupun faktor eksternal faktor internal berasal dari lingkungan petani antara lain tingkat harga input variabe, tingkat harga input tetap, jumlah produksi, kualitas produksi serta prilaku petani dalam mengalokasikan input - input maupun penanganan pasca panen. Faktor eksternal yang mempengaruhi pendapatan usahatani adalah tingkat harga yang di terima petani, jumlah pembelian hasil oleh pasar dan kebijakan pemerintah. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa usahatani adalah kegiatan untuk memproduksi dan di nilai dari biaya di keluarkan dan penerimaan yang di peroleh.

Suratiah (2006) menyatakan usahatani adalah suatu kegiatan mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan, tenaga kerja dan modal sehingga memberikan manfaat sebaik-baiknya. Usaha tani merupakan cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan, penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin.

### **2. Produksi**

Secara umum, istilah produksi di artikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan sumber daya yang mengubah suatu komoditi tmenjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian pada di man aatau kapan komoditi – komoditi itu dilokasikan, maupun dalam pengertian apa dan di mandapat di kerjakan oleh konsumen terhadap komoditi itu, istilah produksi berlaku untuk barang maupun jasa, karena istilah komoditi memang mencakup ada barang dan jasa keduanya sama – sama di dihasilkan dengan mengerakan modal.

Fungsi produksi menunjukkan jumlah maksimum komoditi yang dapat diproduksi per unit waktu dengan penggunaan kombinasi input alternatif, bila menggunakan teknik produksi terbaik yang tersedia. Perkembangan atau penambahan jumlah produksi dalam kegiatan ekonomi tidak lepas dari peranan faktor –faktor produksi atau input untuk menaikkan jumlah output yang di produksi dalam perekonomian dengan faktor –faktor produksi, dalam ahli teori pertumbuhan non klasik menggunakan konsep produksi. Menurut Nicholson (2002) fungsi produksi adalah suatu fungsi yang menunjukkan hubungan matematik antara input yang di gunakan untuk menghasilkan suatu tingkat output tertentu.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Metode Penentuan Lokasi**

Lokasi penelitian ini di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaja, Kota Batu yang ditentukan secara sengaja. Dengan alasan bahwa daerah tersebut merupakan sentra produksi kubis dan kubis merupakan salah satu komoditas unggulan di Kecamatan Bumiaji tersebut

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Merupakan kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapat) melalui tanya jawab lisan dengan responden penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara kepada responden penelitian yaitu. 28 petani kubis. Data yang di ambil berupa data primer seperti identitas responden, jumlah produksi musim tanam yang lalu, faktor- faktor produksi yang di gunakan, dan karakteristik responden.

#### **b. Dokumentasi**

Adalah salah satu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan data penunjang informasi yang dibutuhkan seperti karakteristik desa, peta desa dan lain sebagainya.

#### **c. Observasi (pengamatan lapangan).**

Observasi adalah metode (cara) pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung dan ikut terjun langsung pada tempat penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi kubis di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji tahun 2016

Berdasarkan hasil analisis penelitian seperti disajikan di lampiran 1, diketahui bahwa faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi kubis di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji tahun 2016, sebagai berikut :

#### a. Luas lahan

Petani mengusahakan lahannya untuk usahatani dengan luas lahan yang bervariasi. Dari total keseluruhan, 73 persen petani mengusahakan usaha tani kubis dengan luas lahan 0,5 hektar, dan sisanya 25% luas lahan yang diusahakan dengan menanam kubis adalah 0,25 hektar. Secara terinci hal tersebut disajikan di tabel 5.

Tabel 5. Luas lahan petani kubis di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, kota Batu

<b>Luas lahan (ha)</b>	<b>Jumlah Petani (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
0,25	7	27,0
0,50	21	73,0
Total	28	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lampiran 1)

Berarti luas lahan yang dimiliki adalah sebesar 0,25 ha, dimiliki 27 persen petani dan 0,50 ha dimiliki 73 persen petani.

#### b. Jumlah bibit

Rata-rata jumlah bibit kubis yang digunakan untuk berusaha tani kubis adalah berkisar antara 100-150 gram. Secara rinci deskripsi jumlah bibit yang digunakan petani kubis di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji disajikan di tabel 6.

Tabel 6. Jumlah benih yang digunakan petani kubis di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, kota Batu.

<b>Jumlah bibit (gram)</b>	<b>Jumlah Petani (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
--------------------------------	----------------------------------	---------------------------

100	1	3,6
120	5	39,3
130	2	7,1
150	20	71,4

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lampiran 1)

Dari tabel 6 menunjukkan jumlah bibit yang terbanyak digunakan petani kubis di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, kota Batu, adalah 150 gram yang digunakan oleh 20 atau 71,4 persen petani kubis.

## 2. Analisis Pengaruh Faktor-faktor Produksi terhadap jumlah Produksi Usahatani Kubis.

Untuk mengetahui Pengaruh Faktor-faktor Produksi luas lahan (X1), jumlah bibit (X2), jumlah pupuk (X3), jumlah tenaga kerja (X4), jumlah petisida (X5) terhadap Jumlah hasil (Y) terhadap jumlah Produksi Kubis (Uji hipotesis 1) digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis tersebut disajikan pada tabel 10.

Tabel 10. Matrik Nilai Koefisien Regresi Variabel Yang Diteliti

Variabel	Koefisien Regresi	t hit	Sig	t tabel
Konstanta	-0,099	-0,092	0,928	2,074
Luas lahan (X1)	-0,621	-1,242	0,227	2,074
Jumlah Bibit (X2)	0,044	0,125	0,902	2,074
Jumlah pupuk (X3)	-0,032	-0,232	0,819	2,074
Jumlah Tenaga kerja (X4)	0,309	1,141	0,832	2,074
Jumlah Petisida (X5)	-0,085	-0,621	6,541	2,074
R square	0,732			
Ajusted R Square	0,671			
F hit	12,020			
F Tabel	2,66			

Sumber : Data diolah, 2016

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Pengaruh faktor- faktor produksi yang digunakan terhadap jumlah produksi kubis di Kecamatan Bumiaji kota batu adalah produksi kubis. Luas lahan, Jumlah bibit, Jumlah pupuk, Jumlah petisida, tidak berpengaruh terhadap jumlah produksi kubis.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor- faktor produksi yang berpengaruh terhadap jumlah produksi kubis. Adalah jumlah tenaga kerja.

### **2. Saran**

- a. Kepada petani kubis diharapkan lebih memperkaya pengetahuan dan wawansannya tentang usaha yang dikelolanya, agar dapat berkembang.
- b. Kepada Pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian lebih kepada para petani, baik itu berupa penanganan pengembangan hasil produksi kubis.
- c. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih meneliti faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah produksi.

## **DAFTAR REFERENSI**

Singarimbun, M dan Sofian E. 2008. Metode Penelitian Survai. Pustaka LP3ES, Jakarta.

Di akses 8 Desember 2015

2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglass. Jakarta : Penerbit PT Raja Granfindo Persada. Di akses 20 November 2015